

**PERAN KIAI DAN ASATIDZ DALAM MENCEGAH
RADIKALISME DIGITAL PADA SANTRI MELALUI
INTERNALISASI KARAKTER AHLUSUNNAH WAL
JAMA'AH DI PONDOK PESANTREN AL-IDRIS
BANYUDONO PONOROGO**

TESIS

Disusun untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Gelar
Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

AHMAD FARHAN AL MAKKY

NIM. 24.08.1051

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN GIRI
PONOROGO 2026**

**PERAN KIAI DAN ASATIDZ DALAM MENCEGAH
RADIKALISME DIGITAL PADA SANTRI MELALUI
INTERNALISASI KARAKTER AHLUSUNNAH WAL
JAMA'AH DI PONDOK PESANTREN AL-IDRIS
BANYUDONO PONOROGO**

TESIS

Oleh:

AHMAD FARHAN AL MAKKY

NIM. 24.08.1051

Pembimbing

Nama Pembimbing

Tanda Tangan Tanggal

Dosen
Pembimbing 1

Dr. Moh. Asvin Abdurrahman, M.Pd.I.
NIDN. 2127037901

 18/07/26

Dosen
Pembimbing 2

Dr. Samsudin, M.Pd.
NIDN. 2122068401

 18/07/26

Telah dinyatakan memenuhi syarat pada tanggal 18 Juli 2026

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana INSURI PONOROGO



Dr. Kunti Nadiyah Salma, M.Pd.
NIDN. 2131039401

**PERAN KIAI DAN ASATIDZ DALAM MENCEGAH
RADIKALISME DIGITAL PADA SANTRI MELALUI
INTERNALISASI KARAKTER AHLUSUNNAH WAL
JAMA'AH DI PONDOK PESANTREN AL-IDRIS
BANYUDONO PONOROGO**

TESIS

Oleh:

AHMAD FARHAN AL MAKKY

NIM. 24.08.1051

Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Moh. Asvin Abdurrahman, M.Pd.I. NIDN. 2127037901	
Sekretaris	Dr. Priagung, M.Pd. NIDN. 0726108901	
Penguji 1	Dr. Moh. Masduki, M.S.I NIDN. 2119098201	
Penguji 2	Dr. Samsudin, M.Pd. NIDN. 2122068401	

Telah dipertahankan di depan penguji pada sidang Ujian Promosi
Magister dan dinyatakan telah memenuhi syarat pada tanggal 08 Agustus 2026

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana

Dr. Moh. Masduki, M.S.I
NIDN. 2119098201



Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Kunti Nadiyah Salma, M.Pd.
NIDN. 2131039401



PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul “Peran Kiai dan Asatidz dalam Mencegah Radikalisme Digital pada Santri melalui Internalisasi Karakter Ahlusunnah Wal Jama’ah di Pondok Pesantren Al-Idris Banyudono Ponorogo” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan oleh orang lain untuk menggapai gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah maupun daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik tesis beserta gelar magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi tesis pada jurnal atau forum ilmiah harus menyertakan pembimbing sebagai *co-author* dan pascasarjana INSURI sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Ponorogo, 15 Juli 2026

Magister Pendidikan Agama Islam



Ahmad Farhan Al Makky

NIM. 24.08.1051

ABSTRAK

Al-Makky, Ahmad Farhan. 2026. *Peran Kiai dan Asatidz dalam Mencegah Radikalisme Digital pada Santri melalui Internalisasi Karakter Ahlusunnah Wal Jama'ah di Pondok Pesantren Al-Idris Banyudono Ponorogo*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo. Pembimbing 1: Dr. Muhamad Asvin Abdur Rohman, M.Pd.I., Pembimbing 2: Dr. Samsudin, M.Pd.

Kata Kunci: Radikalisme Digital, Karakter Ahlusunnah Wal Jama'ah, Pesantren.

Perkembangan teknologi digital dan pesatnya penggunaan internet di masyarakat Indonesia telah menghadirkan dinamika baru dalam kehidupan beragama. Era digital membawa peluang besar dalam penyebaran pengetahuan, tetapi sekaligus risiko besar berupa *radikalisme digital* yaitu penyebaran ideologi ekstrem yang memanfaatkan ruang digital terutama generasi muda. Pesantren memiliki sejarah panjang sebagai tempat pendidikan Islam yang tidak hanya mentransmisikan ilmu agama, tetapi juga membentuk karakter ahlusunnah wal jama'ah dan watak keagamaan. Peneliti menemukan perhatian khusus dari pihak Pondok Pesantren Al-Idris Banyudono Ponorogo pencegahan radikalisme digital terhadap santri-santrinya, dengan penguatan karakter ahlusunnah wal jama'ah yang dilaksanakan dalam kegiatan setiap harinya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui peran kiai dan asatidz dalam mencegah radikalisme digital pada santri melalui internalisasi karakter ahlusunnah wal jama'ah di Pondok Pesantren Al-Idris Banyudono Ponorogo. (2) memaparkan proses internalisasi nilai-nilai karakter ahlusunnah wal jama'ah yang dilakukan oleh kiai dan asatidz dalam upaya mencegah radikalisme digital pada santri. (3) menjelaskan faktor pendukung dan penghambat peran kiai dan asatidz dalam mencegah radikalisme digital melalui internalisasi nilai karakter ahlusunnah wal jama'ah di Pondok Pesantren Al-Idris Banyudono Ponorogo.

Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengambilan data penelitian berasal dari Pengasuh, Asatidz, Pengurus Pondok Pesantren dan Santri di Pondok Pesantren Al-Idris Banyudono Ponorogo.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa kiai dan asatidz memiliki peran yang sangat strategis dalam mencegah radikalisme digital melalui penguatan nilai-nilai karakter ahlusunnah wal jama'ah terutama untuk bersikap moderat dalam beragama, pembelajaran kitab kuning berbasis Ahlus Sunnah wal Jama'ah, keteladanan, pembinaan karakter, serta pendampingan penggunaan media digital. Strategi tersebut mampu membentuk kemampuan santri untuk bersikap kritis, melakukan tabayyun, dan menyaring informasi keagamaan sehingga tidak mudah terpengaruh oleh narasi radikal di ruang digital. Penelitian ini menegaskan bahwa pencegahan radikalisme digital di lingkungan pesantren lebih efektif dilakukan melalui penguatan literasi keagamaan dan pendidikan karakter yang terintegrasi dibandingkan melalui pendekatan yang bersifat represif semata.

ABSTRACT

Al-Makky, Ahmad Farhan. 2026. The Role of Kiai and Asatidz in Preventing Digital Radicalism among Santri through the Internalization of Ahlusunnah Wal Jama'ah Character at Al-Idris Islamic Boarding School, Banyudono, Ponorogo.. **Thesis.** Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate, Sunan Giri Islamic Institute, Ponorogo. Supervisor 1: Dr. Muhamad Asvin Abdur Rohman, M.Pd.I., Supervisor 2: Dr. Samsudin, M.Pd.

Keywords: Digital Radicalism, Religious Character, Islamic Boarding School.

The advancement of digital technology and the rapid adoption of the internet among the Indonesian public have introduced new dynamics to religious life. While the digital era offers significant opportunities for the dissemination of knowledge, it also presents substantial risks specifically digital radicalism, defined as the spread of extremist ideologies through digital spaces, particularly targeting the younger generation. Pesantren (Islamic boarding schools) possess a long history as educational institutions that not only transmit religious knowledge but also shape character based on Ahlusunnah wal Jama'ah (Sunni) principles and religious identity. Researchers observed that the Al-Idris Islamic Boarding School in Banyudono, Ponorogo, places special emphasis on preventing digital radicalism among its students (santri) by reinforcing Ahlusunnah wal Jama'ah character traits through daily activities. This study aims to: (1) examine the role of kiai (senior religious scholars) and asatidz (religious teachers) in preventing digital radicalism among students by internalizing Ahlusunnah wal Jama'ah character values at the Al-Idris Islamic Boarding School; (2) describe the process of internalizing these character values as carried out by the kiai and asatidz to prevent digital radicalism; and (3) explain the factors that facilitate or hinder the role of kiai and asatidz in this prevention effort.

This study employs a qualitative research method, specifically a descriptive qualitative approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data were gathered from the school's caretaker (Pengasuh), religious teachers (asatidz), administrators, and students at the Al-Idris Islamic Boarding School in Banyudono, Ponorogo. Research findings indicate that kiai (Islamic boarding school leaders) and asatidz (religious teachers) play a highly strategic role in preventing digital radicalism. They achieve this by reinforcing Ahlusunnah wal Jama'ah character values particularly religious moderation and through Ahlusunnah wal Jama'ah based instruction using classical Islamic texts (kitab kuning), the modeling of exemplary behavior, character building, and guidance on digital media usage. These strategies equip santri (students) with the ability to think critically, practice tabayyun (verification of information), and filter religious content, thereby making them less susceptible to radical narratives in the digital sphere. The study underscores that preventing digital radicalism within the pesantren (Islamic boarding school) environment is more effectively achieved through the strengthening of religious literacy and integrated character education than through purely repressive approaches.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan baik hingga dapat terselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo. Dalam penyusunan tesis ini tanpa disadari banyak hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya segalanya dapat terlewati. Dengan itu izinkan penulis mengucapkan kata terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Moh. Asvin Abdurrahman, M.Pd.I. selaku rektor INSURI Ponorogo dan Pembimbing 1 pada penelitian tesis yang telah banyak memberikan pengalaman dan banyak ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
2. Bapak Dr. Moh. Masduki, M.S.I. selaku direktur pascasarjana INSURI Ponorogo.
3. Ibu Dr. Kunti Nadiyah Salma, M.Pd. selaku ketua prodi pendidikan agama islam pascasarjana INSURI Ponorogo.
4. Bapak Dr. Samsudin, M.Pd. selaku pembimbing 2 pada penelitian tesis yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan dengan sabar sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.
5. Segenap civitas akademik INSURI Ponorogo, staf pengajar, karyawan, dan seluruh mahasiswa INSURI Ponorogo.

MOTO

الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَنُ، اَرْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمَكُمُ مَنْ فِي السَّمَاءِ، الرَّحِمُ
شَجَنَةٌ مِنَ الرَّحْمَنِ، فَمَنْ وَصَلَهَا وَصَلَهُ اللَّهُ وَمَنْ قَطَعَهَا قَطَعَهُ اللَّهُ

Artinya: Orang-orang yang memiliki sifat kasih sayang akan disayang oleh Allah yang Maha Penyayang, sayangilah semua yang ada di bumi, maka semua yang ada di langit akan menyayangimu. Kasih sayang itu bagian dari rahmat Allah, barangsiapa menyayangi, Allah akan menyayanginya. Siapa memutuskannya, Allah juga akan memutuskannya. (HR. Tirmidzi).¹



¹ Imam Tirmidzi, *Sunan Turmudzi*, Juz 3, n.d., 388.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN JUDUL	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTO	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	11
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Peran.....	18
B. Kiai.....	20
C. Asatidz.....	23
D. Radikalisme Digital.....	26
E. Internalisasi Nilai	35
F. Karakter Ahlusunnah Wal Jama'ah	37
G. Santri	44
H. Pondok Pesantren	46
BAB III METODE PENELITIAN	51

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	51
B. Data dan Sumber Data	52
C. Teknik Pengumpulan Data.....	53
D. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Profil Pondok Pesantren Al-Idris Banyudono Ponorogo	59
B. Peran Asatidz dan Kiai dalam Mencegah Radikalisme Digital pada Santri melalui Internalisasi Karakter Ahlusunnah Wal Jama'ah di Pondok Pesantren Al-Idris Banyudono Ponorogo	63
C. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Ahlusunnah Wal Jama'ah yang Dilakukan oleh Kiai dan Asatidz dalam Upaya Mencegah Radikalisme Digital pada Santri.....	91
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Kiai dan Asatidz dalam Mencegah Radikalisme Digital melalui Internalisasi Nilai Karakter Ahlusunnah Wal Jama'ah di Pondok Pesantren Al-Idris Banyudono Ponorogo	117
E. Pembahasan Peran Asatidz dan Kiai dalam Mencegah Radikalisme Digital pada Santri melalui Internalisasi Karakter Ahlusunnah Wal Jama'ah di Pondok Pesantren Al-Idris Banyudono Ponorogo.....	126
F. Pembahasan Proses Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Ahlusunnah Wal Jama'ah yang Dilakukan oleh Kiai dan Asatidz dalam Upaya Mencegah Radikalisme Digital pada Santri.....	147
G. Pembahasan Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Kiai dan Asatidz dalam Mencegah Radikalisme Digital melalui Internalisasi Nilai Karakter Ahlusunnah Wal Jama'ah di Pondok Pesantren Al-Idris Banyudono Ponorogo.....	165
BAB V PENUTUP	179
A. Kesimpulan	179
B. Implikasi.....	180
DAFTAR PUSTAKA	183
LAMPIRAN.....	190

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	11
--------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Teknik Analisis Data	58
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	190
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara dan Observasi.....	191
Lampiran 3 : Transkrip Wawancara.....	203
Lampiran 4 : Transkrip Observasi.....	232
Lampiran 5 : Transkrip Dokumentasi	242
Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup	246

